



Judi Online dan Kerentanan Pernikahan: Studi Dampak Terhadap Kehidupan Keluarga di Indonesia

Misnawati^{1*}, Arfandi Sanubari², Imran³

¹²³ Universitas Sipatokkong Mambo, Indonesia

*Email: [Misnawatizakfah@gmail.com](mailto: Misnawatizakfah@gmail.com)

Abstrak

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya judi online yaitu faktor ekonomi, lingkungan, religius, keinginan dan rasa penasaran untuk mencoba serta persepsi tentang peluang kemenangan. Dalam penulisan ini menggunakan Metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu *library research* yang terdiri dari buku- buku, jurnal ilmiah, media masa dan internet serta referensi lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan angka perceraian akibat judi online terus meningkat dalam lima tahun terakhir, pada periode 2020-2024. Jumlah tersebut meningkat 32% dalam setahun dan melesat 142,6%, pada pertengahan tahun 2024 kasus perceraian akibat judi online semakin meningkat dan sudah tercatat 2000 kasus, hal ini menjadi sorotan pemerintah dengan mengambil beberapa langkah dengan memperketat regulasi untuk menekan adanya penyebaran judi online, memblokir situs-situs online, memberikan konseling dan rehabilitas bagi yang telah kecanduan judi online, serta melakukan pembinaan dan edukasi bagi calon pengantin maupun yang sudah berumah tangga tentang bahaya judi online terhadap harmonisnya rumah tangga.

Kata Kunci: Judi Online; Pernikahan; Perceraian.

Abstract

There are several factors that contribute to the occurrence of online gambling, including economic, environmental, religious, curiosity and the desire to try, as well as perceptions of the chances of winning. This writing uses a qualitative research method, with data collection techniques in the form of library research consisting of books, scientific

journals, mass media, the internet, and other references. The results of this study show that the number of divorces due to online gambling has continued to increase over the past five years, from 2020 to 2024. This number increased by 32% in one year and skyrocketed by 142.6%. By mid-2024, the number of divorce cases caused by online gambling had reached 2,000, which caught the attention of the government. In response, several steps have been taken, such as tightening regulations to curb the spread of online gambling, blocking online gambling sites, providing counseling and rehabilitation for those addicted to online gambling, and offering guidance and education for couples, both those preparing for marriage and those already married, about the dangers of online gambling to the harmony of family life.

Keywords: *Online Gambling; Marriage; Divorce.*

Pendahuluan

Teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat di era digital. Hal ini terjadi sejak internet mudah diakses oleh semua kalangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagai keperluan, termasuk berinteraksi dengan orang lain. Internet telah memberikan begitu banyak kemudahan dalam kehidupan manusia. Namun internet seperti pisau tajam yang mempunyai dua sisi karna apabila digunakan dalam hal positif akan mempermudah Masyarakat mengetahui berbagai informasi begitupun sebaliknya apabila digunakan ke hal buruk maka akan berdampak pada tatanan kehidupan social, seperti yang marak terjadi sekarang ini yaitu judi online yang dilakukan segelintir orang yang pada hakekatnya, perjudian adalah perbuatan yang bertentangan dengan norma agama, moral, kesusilaan maupun hukum, serta membahayakan bagi penghidupan dan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Perjudian juga bisa menimbulkan kerugian kepada pihak yang melakukannya, meski memang kadang memberikan keuntungan tetapi keuntungan yang didapatkan atas suatu perjudian tidak bisa dijadikan alasan pembenaran atas fakta tersebut perjudian masih saja dilakukan dan dianggap lumrah oleh masyarakat.

Dalam perspektif hukum, perjudian merupakan salah satu tindak yang meresahkan masyarakat. Sehubungan dengan itu, dalam

Pasal 1 UU No. 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian dinyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian sebagai kejahatan. Mengingat masalah perjudian sudah menjadi penyakit akut masyarakat, maka perlu upaya yang sungguh-sungguh dan sistematis, tidak hanya dari pemerintah dan aparat penegak hukum saja, tetapi juga dari kesadaran hukum dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama dan bahu membahu menanggulangi dan memberantas semua bentuk perjudian¹

Sementara itu terkait judi online semakin hari semakin mempengaruhi kerukunan rumah tangga dikarenakan beberapa rumah tangga berantakan atau terputus ikatan pernikahannya akibat judi online, tidak hanya hal tersebut juga berdampak pada angka pernikahan tiga tahun terakhir ini terus menurun, yang biasanya per tahun mencapai angka 2 juta peristiwa nikah namun di tahun 2023 turun 25% hanya 1,5 juta peristiwa nikah. Kepala Subdirektorat Bina Kepenghuluan Kemenag, Anwar Saadi, meminta materi pencegahan judi online masuk dalam bimbingan dan penyuluhan agama di masyarakat. Menurut Anwar, judi online bisa merusak ekonomi seseorang dan bahkan membuat angka pernikahan terus menurun. Anwar menuturkan, masalah ekonomi yang disebabkan oleh judi online menjadi salah satu faktor penyumbang angka pernikahan yang terus menurun. Banyak orang yang menunda menikah karena kondisi ekonomi yang membuatnya khawatir untuk membangun rumah tangga.²

Akibat ketagihan judi online banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Maraknya judi online menyebabkan kerusakan di berbagai lini kehidupan, tidak hanya melanggar pidana. Tetapi juga dapat membuat pelaku menjadi depresi, melakukan bunuh diri, KDRT, pengabaian terhadap keluarga hingga menyebabkan

¹Muhammad Mahmud Nasution, "Telaah Dan Analisis Perjudian Dari Sisi Perspektif Hukum Islam," Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman 4, no. 1 (2017): 43-56.

²Kumparan NEWS, judi online bikin angka pernikahan di RI turun hingga 25% ditahun 2023. <https://kumparan.com/kumparannews/judi-online-bikin-angka-pernikahan-di-ri-turun-hingga-25-di-tahun-2023-22zYEO99Oub/4> diakses pada tanggal 11 juli 2023.

perceraian dalam rumah tangga. Terhadap pernikahan yang sudah di bina Perceraian merupakan salah satu dampak negatif dari judi online. Permasalahan yang timbul dalam keluarga salah satunya adalah kehancuran ekonomi. Perilaku judi online dan tujuan sebuah perkawinan tidak akan menyatu dan akan sulit termanifestasi. Berdasarkan data konsultasi Badan Penasihatian Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) serta data dari KUA, terdapat banyak laporan dari pihak istri yang mengadukan suaminya terlibat dalam judi online. Sehingga sebagian dari mereka harus menanggung perbuatan suaminya, bahkan ada yang berhutang menggunakan jasa pinjaman online untuk menutupi kekurangan biaya hidup sehari-hari.³

Selain itu, keadaan psikologis yang rusak akan berpengaruh pada perilaku individunya, pada pelaku judi online akan berusaha untuk mendapatkan uang bagaimanapun caranya. Gaji yang habis untuk berjudi, aset digadaikan, serta melakukan peminjaman online. Rantai ini akan terus berlanjut sampai harta habis, simpanan habis dan jumlah hutang yang menumpuk dalam jumlah besar. Hal ini sangat amat mempengaruhi kondisi rumah tangga ditandai komunikasi yang memburuk, tidak saling menghargai, dan timbul sifat anti sosial.⁴

Judi menjadi salah satu alasan perceraian pasangan di Indonesia belakangan ini. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, angka perceraian akibat judi di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir.⁵ Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merangkum dalam artikel dampak dari judi online

³ Dedy azwardi, kemenag edukasi bahaya judi online pada calon pengantin, <https://rri.co.id/index.php/lain-lain/775814/kemenag-edukasi-bahaya-judi-online-pada-calon-pengantin> diakses pada tanggal 12 juli 2024.

⁴ Nurul Qayla & Ramadhanti, dampak judi online terhadap kehancuran di sebuah keluarga, <https://www.kompasiana.com/nurulqayla4314/6522f6e4110fce2d725905a2/dampak-judi-online-terhadap-kehancuran-di-sebuah-keluarga> diakses pada tanggal 12 juli 2024

⁵ Koran perdjoeangan.com, data BPS catat banyak istri gugat cerai suami akibat judi online, <https://www.koranperdjoeangan.com/data-bps-catat-banyak-istri-gugat-cerai-suami-akibat-judi-online/> diakses pada tanggal 12 juli 2024.

terhadap pernikahan di Indonesia dengan maksud menjadi pengetahuan agar terhindar dari judi online yang sebagai permasalahan yang dapat menimbulkan dampak hukum, psikologis dan dampak ekonomi.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. metode penelitian diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya yang berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan melalui metode penelitian *library research* yang terdiri dari buku-buku, jurnal ilmiah, media masa dan internet serta referensi lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat, ciri dan hubungan antara unsur-unsur yang ada melakukan pemahaman, penafsiran, dan interpretasi data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Hasil dan Diskusi

Kajian Teologis Tentang Judi Online

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Judi adalah permainan dengan memakai uang atau barang berharga sebagai taruhan (seperti main dadu, kartu).⁶ Perjudian adalah permainan di mana pemain bertaruh untuk memilih satu pilihan di antara beberapa pilihan di mana hanya satu pilihan saja yang benar dan menjadi pemenang. Pemain yang kalah taruhan akan memberikan taruhannya kepada si pemenang, dimana peraturan dan jumlah taruhan ditentukan sebelum pertandingan dimulai. Dalam Pasal 303 ayat (3) KUHP dijelaskan bahwa

“Yang disebut sebagai permainan judi adalah tiap-tiap permainan, dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya

⁶ Kbbi.web.id/judi.html, diakses 17 Juli 2024.

lebih terlatih atau lebih mahir. Disitu termasuk segala peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala peraturan lainnya."

Menurut Onno W.Purbo yang disebut sebagai judi online atau melalui internet biasanya terjadi karena peletakan taruhan ada kegiatan olahraga atau kasino melalui internet. Judi online adalah seluruh proses baik itu taruhannya, permainannya maupun pengumpulan uangnya melalui internet. Para penjudi akan di haruskan untuk melakukan deposit dimuka sebelum dapat melakukan perjudian online. Hal ini berarti harus melakukan transfer sejumlah uang kepada admin website judi sebagai deposit awal, setelah petaruh mengirim uang muka akan mendapatkan sejumlah koin untuk permainan judi online. Jika menang maka uang hasil taruhan akan dikirim lewat transfer bank dan jika kalah maka koin akan berkurang.⁷

Jadi dapat di simpulkan bahwa judi online adalah permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara. Judi online merupakan sejenis candu, dimana awalnya hanya mencoba-coba dan memperoleh kemenangan akan memacu hasrat atau keinginan untuk mengulanginya dengan taruhan yang lebih besar dan lebih besar lagi dengan pemikiran semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka kemenanganpun akan memperoleh hasil yang lebih banyak. Judi online itu sendiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pelaku judi online tersebut memiliki banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan sebagai taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku, dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online.

Perjudian merupakan permainan tertua di dunia, dan hampir

⁷ Onno W.Purbo, kebangkitan nasional ke-2 berbasis teknologi informasi, computer network reseach group, ITB, 2007.

setiap negara tahu bahwa ini adalah permainan peluang. perjudian juga bertentangan dengan agama, moralitas dan tata krama. Perjudian adalah salah satu penyakit sosial, permainan di mana para pihak bertaruh satu sama lain dan memilih opsi dari beberapa kelipatan, dan hanya satu opsi yang akan menjadi pemenang sebenarnya. Dalam perspektif hukum perjudian diatur dalam pasal 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1974 tentang penerbitan perjudian dan di nyatakan bahwa semua tindak pidana perjudian termasuk sebagai tindak kejahatan, juga mengenai judi online diatur dalam pasal 27 ayat 2 Jo, pasal 45 ayat 2 Undang-Undang ITE, yang mengancam pihak yang secara sengaja mendistribusikan atau membuat dapat diaksesnya judi online dengan pidanan penjara paling lama 6 tahun dan atau denda sebanyak 1 milyar rupiah. Pasal 303 bis KUHP turut mengancam para pemain judi dengan pidana penjara paling lama 4 tahun dan atau denda pidana paling banyak 10 juta rupiah.

Bentuk perjudian lumrah ditemui pada Masyarakat Indonesia, karna bisa dilakukan di manapun selama jaringan masih menjangkau.⁸ Hal ini karena Perkembangangan teknologi menyediakan semua kegiatan tersedia dalam versi digital. Jika dahulu setiap orang yang berjudi umumnya bertemu secara langsung dengan tatap muka, sekarang kondisinya berbeda, judi tidak perlu dilakukan langsung tatap muka bahkan sekarang system perjudian bersifat global, hal ini terjadi karena memang saat ini promosi mengenai situs-situs judi online saat ini bahkan sudah terang-terangan dilakukan melalui media social yang banyak digunakan seperti melalui Whatsaap, Telegram, Facebook, Instagram dan Tiktok. Sejauh ini, diketahui terdapat 15 situs judi online yang telah diblokir oleh Kominfo. Berikut deretan situs judi online yang diblokir Kominfo; Pop gapple, pop domino, MVP Domino, Pop Poker, Ludo Dream, Pop Big2, Poker Pro.id, Poker Texas Boya, Topfun, Domino Qiu Qiu, Domino QiuQiu 99 Boyaa QQ KIU, Domino Gapple Boyaa

⁸ Etnol Ahmad Ichwan Jamiel, Perilaku Menyimpang Judi Online Di Kalangan Remaja (Studi Kasus 7 Pengguna Situs Pragmatic Play Di Pandeglang, Banten), Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya, 2022.

QiuQiu Capsa, Higgs Slot Domino Gaple QiuQiu, Steve Domino QiuQiu Poker Slots Game Online, Let's Domino Gaple QiuQiu Poker Game Online.⁹

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Judi Online

Perkembangan pola pemikiran manusia menghasilkan suatu pemahaman yang mendalam dan secara logis dalam mencari penyebab terjadinya kejahatan. Menurut Sutherland kejahatan adalah hasil dari Faktor-faktor itu selanjutnya tidak bisa disusun dari suatu ketentuan yang berlaku generik tanpa terdapat pengecualian. Begitu pula halnya dengan faktor-faktor yang beraneka ragam sehubungan dengan kejahatan perjudian online. Beberapa faktor penyebab timbulnya kejahatan secara kriminologi serta motif dari seseorang untuk melakukannya sebagai berikut:¹⁰

1. Faktor ekonomi, Perbedaan perekonomian sering sekali menjadi permasalahan sosial di masyarakat. Masyarakat dengan strata ekonomi yang rendah menempuh dan memilih berjudi dengan harapan mendapatkan kemenangan untuk meningkatkan taraf hidup. Tetapi, masyarakat dengan strata ekonomi yang kaya juga sering melakukan perjudian untuk menghabiskan waktu luang atau mencari hiburan.
2. Faktor lingkungan, Lingkungan merupakan salah satu faktor yang membentuk kepribadian seseorang. Lingkungan yang marak dengan perjudian dan suka mengekspos pemenang judi memberikan tekanan bagi individu masyarakat untuk mengikuti jejak pelaku judi. Pengeksposasn pemenang judi menggambarkan mudahnya mendapatkan uang tanpa harus bekerja keras dan cukup hanya dengan berjudi saja sudah mampu mengubah taraf hidup seseorang.

⁹Fathia Ariana Salima, Deretan Situs Judi Online Yang Diblokir Kominfo, <https://inet.detik.com/law-and-policy/d-7402719/ini-dia-deretan-situs-judi-online-yang-diblokir-kominfo> diakses pada tanggal 17 Juli 2024.

¹⁰Zulrahman Rasyid, Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta, Skripsi pengembangan Masyarakat, fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta, 2017.

3. Faktor religius, Kepercayaan seseorang terhadap sebuah agama memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap Ketuhanan yang dipercaya dan agama yang dipeluk atau dipercayai. Semakin dalam kepercayaan seseorang terhadap agamanya mengharuskan seseorang untuk taat beribadah dan menjauh perbuatan yang dilarang agama. Tetapi, semakin jauh orang dari peribadatan menimbulkan potensi seseorang terjun kepada pelanggaran peraturan agama seperti perjudian.
4. Faktor keinginan untuk mencoba, Sangatlah masuk akal jika faktor ingin mencoba memiliki efek yang besar terhadap perilaku berjudi bola, terutama menyangkut keinginan untuk terus berjudi yang memang pada awalnya ia hanya iseng ingin mencoba, akan tetapi karena penasaran dan berkeyakinan bahwa kemenangan bisa terjadi kepada siapapun, termasuk dirinya dan berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat akan menang atau berhasil, sehingga membuatnya melakukan perjudian berulang kali.
5. Faktor Persepsi tentang Peluang Kemenangan Persepsi yang dimaksudkan disini adalah persepsi pelaku dalam membuat evaluasi terhadap peluang menang yang akan diperolehnya jika ia melakukan perjudian. Para penjudi yang sulit meninggalkan perjudian biasanya cenderung memiliki persepsi yang keliru tentang kemungkinan untuk menang. Fanatisme terhadap suatu tim sepak bola membuat mereka merasa sangat yakin akan kemenangan yang akan diperoleh dia dan timnya, meski pada kenyataannya kadang peluang tersebut amatlah kecil karena keyakinan yang ada hanyalah suatu ilusi yang diperoleh dari evaluasi peluang berdasarkan sesuatu situasi atau kejadian yang tidak menentu dan sangat subyektif. Dalam benak mereka selalu tertanam pikiran, "kalau sekarang belum menang pasti di kesempatan berikutnya akan menang", begitu seterusnya.

Dampak Judi Online Terhadap Pernikahan

Dampak perjudian online dapat dirasakan dan juga dapat melemahkan jasmani dan rohani seseorang. Dalam sifat jasmaninya yaitu seseorang yang awalnya sehat menjadi sakit, seseorang yang

kuat menjadi lemah, lesu. Sering melamun dan pikirannya terlihat kosong. Dalam sifat rohaninya yaitu Seseorang yang baik akan menjadi jahat, orang yang awalnya taat dan giat dapat menjadi jahil, orang yang aktif menjadi pasif, seseorang yang rajin beribadah dapat menjadi malas, seseorang yang ramah dapat menjadi pemarah, seseorang yang giat bekerja dapat menjadi malas bekerja. yang sering dan candu terhadap judi online, dan ketika mereka sudah merasakan frustrasi maka mereka akan berani menjual harga dirinya dan tanah airnya, bahkan agamanya demi permainan judi. Kecintaannya terhadap perjudian ini akan mencabut kecintaannya terhadap orang lain, atau hal yang bernilai lainnya.¹¹

Berjudi merupakan jalan pintas untuk meraih kekayaan dengan jalan yang tidak wajar, perbuatan ini paling disukai oleh orang yang malas bekerja yang hidupnya penuh lamunan dan angan-angan kosong. Selain itu berjudi juga dapat membuat candu para pelakunya, sekali mereka merasakan keuntungan yang didapatkan sampai kemenangan yang berikutnya, padahal tak jarang orang yang berjudi mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut tapi semuanya tidak membuat para penjudi menjadi jera, bahkan judi pun sudah di budidayakan, tapi jika dibiarkan lama-lama akan menajadi besar karena terbiasa menikmati hasil taruhan yang cukup lumayan tanpa harus bersusah payah.

Kecanduan judi online merupakan masalah serius yang dapat mengakibatkan kerusakan mendalam dalam struktur dan keharmonisan sebuah keluarga. Proses kecanduan ini tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan berkembang secara perlahan dan tanpa disadari oleh individu-individu yang terlibat dalam keluarga. Awal mula kecanduan judi online terlihat tidak berbahaya, dimulai dari keingintahuan atau sebagai cara untuk mengisi waktu luang. Namun, seiring berjalannya waktu, individu tersebut mulai menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk judi online Pada

¹¹ Rizqi kurniadi nurdin, Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Judi Online Dalam Perspektif Hukum Pidana Positif Dan Hukum Pidana Islam (Analisis Putusan Nomor 483/Pid.B2016pn.Lbp) Di Pengadilan Negeri Lubuk Pakam, *Skripsi* (Jakarta: Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

tahap ini, konsekuensi negatif mulai muncul, baik secara finansial maupun emosional. Uang yang seharusnya dialokasikan untuk kebutuhan keluarga, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan, dialihkan untuk memenuhi keinginan berjudi. Hal ini dapat menimbulkan ketegangan dalam hubungan keluarga, di mana kepercayaan mulai erosi dan komunikasi menjadi terganggu.

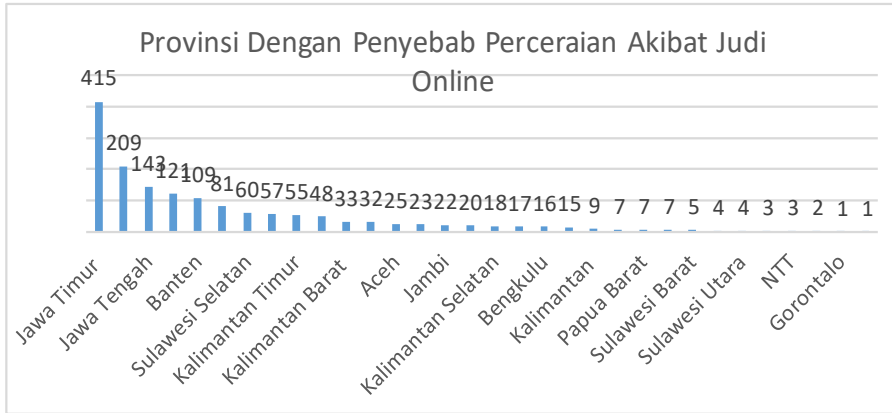
Ketika kecanduan semakin mendalam, individu tersebut dapat mulai menyembunyikan perilakunya, berbohong tentang keberadaan dan penggunaan uang, bahkan mungkin terlibat dalam tindakan ilegal untuk membiayai kebiasaan judinya sehingga berakibat juga pada keretakan dalam fondasi kepercayaan keluarga. Rahasia, kebohongan, dan manipulasi sering menjadi bagian dari siklus kecanduan, karena individu yang kecanduan mencoba menyembunyikan atau meminimalisir perilaku judi mereka. Ketika kebohongan ini terungkap, kerusakan terhadap kepercayaan bisa sangat sulit, jika tidak mustahil, untuk diperbaiki. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan permanen pada hubungan inti keluarga, dengan anggota keluarga merasa dikhianati dan tidak yakin apakah mereka bisa mempercayai satu sama lain lagi

Rumah tangga yang mulanya harmonis dan tentram dapat rusak dan hancur akibat berjudi dan para suami yang suka berjudi akan menghabiskan uangnya untuk berjudi, bahkan kadang-kadang jika terdesak mereka akan menjual perabotan rumah tangga demi untuk memuaskan nafsu bejadnya dan biasanya mereka keasikan dan kecanduan hingga akhirnya melupakan anak dan istrinya.¹² Judi online tak hanya mengeruk ekonomi, tetapi juga menggempur habis-habisan keharmonisan keluarga. Kecanduan akan judi online menciptakan ketegangan dan perselisihan yang berlarut-larut. Tak jarang, masalah ekonomi yang timbul dari kecanduan ini memperparah situasi, mengakibatkan pertengkaran yang di ujung jangkanya bermuara pada perceraian.

Menurut Data BPS, sejumlah data menunjukkan jika kasus judi

¹² Muhammad Al-Fitra Haqiqi, *Harta Halal Harta Haram* (Jombang: Lintas Media Jombang, 2008), 45.

online tengah melonjak drastis. Berikut jumlah provinsi dengan penyebab perceraian akibat judi online :¹³



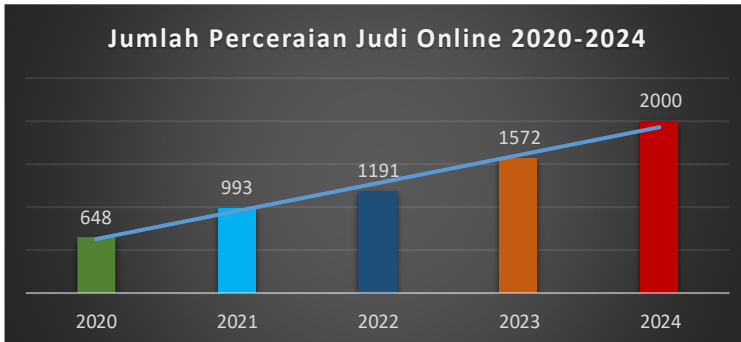
Sumber : BPS [Get the data](#) Created with [Datawrapppe](#)

Dilihat dari table diagram diatas menunjukkan angka perceraian akibat judi online di Tanah Air paling banyak terdapat pada provinsi Jawa Timur, Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, angka perceraian akibat judi online terus meningkat dalam lima tahun terakhir, pada periode 2020-2024. jumlah perceraian akibat judi pada 2019 ada 1.947 kasus perceraian, kemudian jumlahnya berkurang pada tahun 2020 menjadi 648, namun pada tahun 2023 menembus 1.572 kasus. Jumlah tersebut meningkat 32% dalam setahun dan melesat 142,6%, pada pertengahan tahun 2024 kasus perceraian akibat judi online semakin meningkat dan sudah tercatat 2000 kasus. Sebagai catatan, data BPS tidak merinci jenis judi yang menyebabkan perceraian, sehingga judi yang dimaksud dapat tergolong kategori offline maupun online.

Berdasarkan hasil data di atas, berikut merupakan Gambaran dari Data Badan Pusat Statistik (BPS) tentang angka perceraian akibat judi online yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir, yakni

¹³ CNBC Indonesia, Cerai Akibat Judi Melonjak 142%, Paling Banyak di Jawa Timur, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240614131841-128-546677/cerai-akibat-judi-melonjak-142-paling-banyak-di-jawa-timur> diakses pada tanggal 19 Juli 2024.

dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024:¹⁴



Sumber : PPA TK [Get the data](#) Created with [Datawrapper](#)

Dampak perjudian bagi keluarga dapat membuat relasi di dalam keluarga menjadi tidak baik, seperti kurang memiliki waktu bersama keluarga dan kurang melakukan kegiatan bersama keluarganya. Nafkah untuk anak dan istri tidak ada lagi karena uang sudah terbagi menjadi dua separo untuk keluarga sebagian lagi untuk bermain judi. Perjudian juga menimbulkan masalah finansial di dalam keluarga, misalnya, menumpuknya utang, meningkatnya pengeluaran, kehilangan pendapatan, hilangnya tabungan, dan aset berharga karena hal-hal tersebut digunakan untuk membayar utang-utang dari perjudian. Hal ini menyebabkan terganggunya hubungan interpersonal karena pelaku sering tidak jujur, berbohong, tidak tanggung jawab memberikan nafkah, tidak bisa mengendalikan emosi sehingga mudah marah dan menimbulkan pertengkaran, dan lain sebagainya, Hal ini dapat memicu ketegangan-ketegangan dalam rumah tangga, dan disebabkan oleh seringnya berbohong demi keinginan berjudi agar berjudinya menjadi lancar.

Judi online yang berlebihan atau tidak terkendali dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada keluarga. Berikut adalah beberapa dampak negatif judi online dalam keluarga:¹⁵

¹⁴ Koran perdjoeangan.com, Data BPS Catat Banyak Istri Gugat Cerai Suami Akibat Judi Online, <https://www.koranperdjoeangan.com/data-bps-catat-banyak-istri-gugat-cerai-suami-akibat-judi-online/>, diakses pada tanggal 19 Juli 2024.

¹⁵ Edo Nurhandiyansah "Dampak Perjudian Toto Gelap (Togel) Online Terhadap Keluarga (Studi Terhadap 4 Keluarga Di Korong Tarok Nagari Kapalo Hilalang

1. Kerugian Keuangan Keluarga, Salah satu dampak paling langsung adalah kerugian keuangan keluarga akibat kecanduan judi online. Anggota keluarga yang terlibat dalam perjudian yang tidak terkendali mungkin menggunakan uang keluarga untuk berjudi, menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Ini dapat mempengaruhi kemampuan keluarga untuk membayar tagihan, memenuhi kebutuhan dasar, dan merencanakan masa depan keuangan.
2. Stres, Kecanduan judi online dalam keluarga dapat menyebabkan stres dan ketegangan yang tinggi. Pasangan atau anggota keluarga lainnya mungkin merasa cemas tentang keuangan keluarga dan masa depan mereka. Hal ini dapat menyebabkan pertengkaran, konflik, dan ketidakstabilan dalam rumah tangga.
3. Ketidakstabilan Emosional, Anggota keluarga yang berjudi secara berlebihan dapat mengalami fluktuasi emosi yang ekstrem. Mereka mungkin merasa tertekan, bersalah, atau malu karena aktivitas perjudian mereka. Ketidakstabilan emosi ini dapat berdampak pada hubungan keluarga dan kesejahteraan psikologis anggota keluarga lainnya, karena pelaku yang kecanduan judi online biasanya melakukan berbagai jenis kekerasan baik fisik maupun psikologi.
4. Gangguan dalam Kehidupan Keluarga, Kecanduan judi online dapat mengganggu kehidupan sehari-hari keluarga. Orang yang terlibat dalam perjudian mungkin tidak lagi melaksanakan tanggung jawabnya dalam keluarga, seperti merawat anak, membantu dengan pekerjaan rumah tangga, atau mendukung pasangan mereka secara emosional.
5. Perceraian dalam Keluarga, kecanduan judi online dapat menyebabkan perceraian dalam keluarga. Ketidakmampuan untuk mengatasi masalah judi dapat mengarah pada perceraian atau perpisahan, yang berdampak pada anak-anak dan anggota keluarga lainnya

Selain itu faktor terjadinya kekerasan dan kehancuran rumah tangga dari beberapa kejadian, pelaku judi *online* dalam keseharian tidak bekerja dan menggantungkan nasibnya pada istri yang bekerja. Untuk mengisi waktu luang karena tidak bekerja, para pelaku bermain judi *online* dan berharap mendapat pemasukan tambahan. Namun bukan pemasukan yang didapat, melainkan kerugian. Lama-lama, karena terus kalah dan merugi, para pelaku menggasak tabungan atau penghasilan pasangannya. Bahkan para istri justru sering mendapat berbagai jenis kekerasan dan ancaman. Para korban juga dirugikan secara finansial hingga ratusan juta rupiah. Kondisi itu membuat rumah tangga tak bisa dipertahankan dan pelaku biasanya berakhir di penjara.¹⁶

Upaya Yang Dilakukan dalam Menekan Angka Perceraian Akibat Judi Online

Mengatasi kecanduan judi online merupakan sebuah perjalanan panjang dan berat yang memerlukan keberanian, kesabaran, serta dukungan penuh dari pemerintah maupun Masyarakat. Penanganan judi online oleh kepolisian di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Meskipun pasal 27 ayat 2 dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) dan pasal 303 bis KUHP mengatur tentang larangan dan sanksi untuk aktivitas judi online, implementasi dan penegakan hukumnya masih kurang efektif. Salah satu kendala utama adalah kurangnya koordinasi antara berbagai lembaga penegak hukum serta keterbatasan sumber daya untuk melacak dan menindak situs judi yang sering kali beroperasi dari luar negeri. Dimana perbuatannya tersebut merujuk kepada seluruh unsur tindak pidana.

Selain itu, teknologi enkripsi dan anonimitas di internet mempersulit identifikasi dan penangkapan pelaku. Meski demikian, pihak kepolisian telah melakukan berbagai upaya, seperti operasi cyber patrol dan kerja sama internasional, untuk memberantas judi

¹⁶Edi Wahyono, Cerai-berai karena Judi Online, <https://news.detik.com/x/detail/spotlight/20240619/Cerai-berai-karena-Judi-Online/>, diakses pada tanggal 20 Juli 2024.

online. Peningkatan kapasitas teknologi dan sumber daya manusia, serta kolaborasi yang lebih kuat dengan lembaga terkait, diperlukan untuk memperkuat penegakan hukum dan mengurangi prevalensi judi online di Indonesia.¹⁷

Langkah strategis Kemenag untuk menjaga integritas dan moralitas ASN menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan berwibawa. Dengan dikeluarkannya Surat Edaran yang ditujukan kepada Inspektur Jenderal, para Direktur Jenderal, para Kepala Badan, para Rektor/Ketua Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, para Kepala Biro/Pusat pada Sekretariat Jenderal, para Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, para Kepala BLA/BDK/Loka Diklat, dan para Kepala UPT Asrama Haji/LPMQ Kementerian Agama, diharapkan seluruh ASN Kemenag dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan dan penyebaran informasi terkait bahaya perjudian online, yang tidak hanya merusak moral tetapi juga dapat membawa dampak negatif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kepala Subdirektorat Bina Kepenghuluan Kementerian Agama (Kemenag), Anwar Saadi telah menegaskan pentingnya memasukkan materi pencegahan judi online dalam bimbingan dan penyuluhan agama kepada masyarakat. Menurut Anwar, instruksi khusus kepada penghulu dan Penyuluh Agama Islam se-Indonesia untuk memasukkan materi bahaya judi online dalam kegiatan penyuluhan dan Bimbingan Perkawinan (Bimwin), materi ini juga mesti menjadi bahan edukasi dan bimbingan kepada jemaah binaan Penyuluh Agama Islam se-Indonesia, Kewajiban Bimwin bagi calon pengantin (Catin) telah diatur dalam Surat Edaran Dirjen Bimas Islam No. 2 Tahun 2024, yang merupakan langkah konkret yang patut diapresiasi karena merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap Satgas Judi Online yang dibentuk pemerintah untuk menangani masalah darurat

¹⁷ Annisa Laras et al., "Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 2 (2024): 320-331, <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>.

judi online.¹⁸

Diperlukan Tindakan kolektif dari berbagai pihak termasuk pemerintah, organisasi non-profit, komunitas dan individu, untuk mengatasi dampak negative judi online. Program Pendidikan dan kesadaran, dukungan konseling serta penegakan hukum yang ketat adalah Langkah-langkah krusial dalam upaya ini, Bersama-sama dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi keluarga serta mencegah terjadinya keretakan rumah tangga akibat judi online.

Regulasi yang diperketat dan penegak hukum yang tegas menjadi Solusi efektif serta melakukan peningkatan kesadaran dan edukasi Masyarakat seperti Kampanye yang komprehensif perlu digalakkan melalui berbagai media, baik itu media sosial, televisi, radio, maupun seminar-seminar di sekolah dan tempat kerja. Edukasi yang tepat dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan akibat buruk judi online, selain itu kerja sama internasional juga diperlukan untuk mengatasi masalah ini, mengingat banyak situs judi online yang beroperasi secara global. Keluarga dan tokoh masyarakat juga memegang peranan penting dalam upaya pencegahan dan penanganan masalah judi online seperti pemuka agama, guru, pemimpin informal dan sebagainya.

Tokoh masyarakat yang peduli dan aktif dalam memberikan edukasi serta mendukung individu yang mengalami masalah¹⁹ juga dapat berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk judi online. Untuk mencegah kecanduan judi online dianjurkan para pejudi mengalihkannya dengan melakukan kegiatan yang sehat seperti berolahraga, kesenian, bertani, travelling, ikut dengan komunitas yang sehat dan sebagainya, karena dengan kegiatan yang sehat akan

¹⁸Anwar Saadi, selaku Kepala Subdirektorat Bina Kepenghuluan Kementerian Agama (Kemenag), Talk Highlight Radio Elshinta, tentang Peran KUA dalam Pencegahan Aktivitas Judi Online pada Keluarga, Jumat 21/6/2024.

¹⁹Mufid, and Moh Hamzah, "Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian: Analisis Hukum Islam dengan Pendekatan Best Interests of the Child," *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 5.2 (2024): 113-135; Erie Hariyanto, et al, "In Search of Ummah Welfare Model: The Revitalisation of Sharia Economic Law in Indonesia," *Sriwijaya Law Review* 7.2 (2023): 244-261.

menggantikan kegiatan yang buruk yaitu judi online menjadi kegiatan yang positif.

Apabila sudah terlanjur kecanduan dukungan emosional dan moral dari keluarga dapat menjadi benteng yang kuat bagi individu yang berjuang melawan kecanduan. Konseling keluarga mempunyai peran penting juga dalam membantu keluarga mengatasi masalah yang disebabkan oleh judi online. Konselor keluarga dapat memberi dukungan emosional, membantu mengembangkan strategi coping yang efektif dan memfasilitasi komunikasi yang sehat antara keluarga.

Dokter spesialis kesehatan jiwa dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) Adhi Wibowo Nurhidayat mengatakan berdiskusi dengan psikiater atau psikolog klinis dapat menjadi cara mengatasi ketagihan berjudi yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Minta bantuan ahli kejiwaan, psikiater dapat membantu mengubah pola pikir pemain judi sehingga mampu berpikir jernih. Selain itu, pemain juga bisa mengambil keputusan dengan tepat dan diharapkan nantinya dapat berhenti berjudi online
2. Terapi pasangan, terapi yang dapat diupayakan adalah terapi pasangan dan keluarga mengingat mereka menjadi pihak-pihak yang juga terdampak. Dia menuturkan pasangan pasien penjudi kadang-kadang ikut terguncang. Dalam sesi terapi pasangan, pasangan pemain judi online bisa diajak berdiskusi mengenai cara-cara agar pasangannya tidak terpengaruh atau bermain lagi. Namun, Adhi mengakui tantangan itu besar sekali, salah satunya karena sekarang mudahnya orang berjudi hanya bermodalkan gawai dan internet.
3. Buat kesepakatan, dalam menghadapi pasangan yang bermasalah dengan judi online. Buat beberapa aturan dan batasan untuk melindungi diri-sendiri dan keluarga. Beberapa hal yang dapat

²⁰Adhi Wibowo Nurhidayat, Dokter spesialis kesehatan jiwa dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), WEBINAR bertajuk Gangguan Jiwa Sebagai Dampak Kecanduan Judi Online (Slots) yang digelar RS Medistra, Kamis, 7 September 2023.

dilakukan untuk menyikapi pasangan kecanduan judi online di antaranya desak pasangan untuk mendapatkan bantuan profesional, bersikap asertif agar pasangan tahu bahwa Anda serius, fokus pada masalah bukan perilaku di masa lalu, bersikap tegas bahwa Anda tidak akan memberikan jaminan terhadap utang akibat judi, dan pisahkan keuangan pribadi dari pasangan.

4. Laporan konten judi online, Masyarakat bisa melapor ke aduankonten.id jika menemukan akun atau situs judi online di media digital, Kanal tersebut bisa diakses secara gratis. Sebelum melaporkan, masyarakat bakal diminta membuat akun. Data yang dibutuhkan, antara lain nama lengkap dan alamat surel (email) aktif. Setelah membuat akun, pelapor akan diminta menginput tautan (link) dan tangkapan layar konten atau situs judi online yang diadukan. Pelapor juga diminta menyertakan alasan pengaduan konten atau situs yang dimaksud.

Kesimpulan

Judi online kini menjadi salah satu penyebab utama meningkatnya perceraian di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan angka perceraian terkait judi terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Judi online, yang dilakukan melalui internet dengan uang sebagai taruhan, mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Kecanduan seringkali dimulai dari mencoba-coba, lalu diikuti oleh keinginan untuk bertaruh lebih besar setelah kemenangan awal. Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Agama (Kemenag) telah mengambil langkah strategis. Mereka menginstruksikan para penghulu dan Penyuluh Agama Islam untuk memasukkan materi tentang bahaya judi online dalam penyuluhan dan Bimbingan Perkawinan (Bimwin). Selain itu, dukungan keluarga sangat penting bagi mereka yang kecanduan, baik melalui dukungan emosional maupun konseling keluarga. Konselor dapat membantu mengembangkan strategi coping dan memperbaiki komunikasi dalam keluarga. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dampak negatif judi online terhadap perceraian dapat ditekan.

Daftar Pustaka

- Ali, Mufid, and Moh Hamzah. "Kesejahteraan Anak Pasca Perceraian: Analisis Hukum Islam dengan Pendekatan Best Interests of the Child." *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law* 5, no. 2 (2024): 113–135.
- Annisa, Laras, et al. "Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 2 (2024): 320–331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>.
- Azwardi, Dedy. "Kemenag Edukasi Bahaya Judi Online Pada Calon Pengantin." *RRI*, <https://rri.co.id/index.php/lain-lain/775814/kemenag-edukasi-bahaya-judi-online-pada-calon-pengantin>. Diakses pada 12 Juli 2024.
- CNBC Indonesia. "Cerai Akibat Judi Melonjak 142%, Paling Banyak di Jawa Timur." *CNBC Indonesia*, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240614131841-128-546677/cerai-akibat-judi-melonjak-142-paling-banyak-di-jawa-timur>. Diakses pada 19 Juli 2024.
- Haqiqi, Muhammad Al-Fitra. *Harta Halal Harta Haram*. Jombang: Lintas Media Jombang, 2008.
- Ichwan Jamiel, Ahmad. *Perilaku Menyimpang Judi Online Di Kalangan Remaja: Studi Kasus 7 Pengguna Situs Pragmatic Play Di Pandeglang, Banten*. Skripsi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, 2022.
- Kumparan NEWS. "Judi Online Bikin Angka Pernikahan di RI Turun hingga 25% di Tahun 2023." *Kumparan*, <https://kumparan.com/kumparannews/judi-online-bikin-angka-pernikahan-di-ri-turun-hingga-25-di-tahun-2023-22zYEO99Qub>. Diakses pada 11 Juli 2023.
- Kurniadi Nurdin, Rizqi. *Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Judi Online Dalam Perspektif Hukum Pidana Positif dan Hukum Pidana Islam (Analisis Putusan Nomor 483/Pid.B2016pn.Lbp) Di Pengadilan Negeri Lubuk Pakam*. Skripsi, Program Studi Hukum Pidana Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.

- Laras, Annisa, et al. "Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 2 (2024): 320-331. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>.
- Nasution, Muhammad Mahmud. "Telaah Dan Analisis Perjudian Dari Sisi Perspektif Hukum Islam." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (2017): 43-56.
- Nur, Muhammad. *Pengantar dan Asas-asas Hukum Pidana Islam*. Aceh: Yayasan Pena Aceh, 2020.
- Onno W. Purbo. *Kebangkitan Nasional Ke-2 Berbasis Teknologi Informasi*. Computer Network Research Group, ITB, 2007.
- Rasyid, Zulrahman. *Perjudian Online Di Kalangan Mahasiswa Yogyakarta*. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Salima, Fathia Ariana. "Deretan Situs Judi Online Yang Diblokir Kominfo." *Detik Inet*, <https://inet.detik.com/law-and-policy/d-7402719/ini-dia-deretan-situs-judi-online-yang-diblokir-kominfo>. Diakses pada 17 Juli 2024.
- Saadi, Anwar. Talk Highlight Radio Elshinta. "Peran KUA Dalam Pencegahan Aktivitas Judi Online Pada Keluarga." Jumat, 21 Juni 2024.
- Serlika, Aprita. *Pengantar Ilmu Hukum*. Jakarta: Prenada Media, 2024.
- Wibowo Nurhidayat, Adhi. "Gangguan Jiwa Sebagai Dampak Kecanduan Judi Online (Slots)." Webinar, RS Medistra, 7 September 2023.